



RUMAH BIMBINGAN USAHA KECIL DAN MENENGAH DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN MELALUI *COMIC STRIP CREATOR*

Dwi Agustyawati*¹, Hasni², Husnah Katjina³, Muhammad Rais.R⁴,
Nur Zarliani Uli⁵, Mega Hamsir⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Muhammadiyah Buton, Baubau, Indonesia

Corresponding Author: partyazh@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 16 September 2025</p> <p>Revised : 20 Oktober 2025</p> <p>Accepted : 13 November 2025</p> <p>Publication : 30 November 2025</p>	<p>Abstract: <i>This community service program aims to enhance the creativity of Small and Medium Enterprise (SME) owners in financial management through the use of the Comic Strip Creator media. The program was carried out in Betoambari District, Baubau City, targeting SME actors who need to improve their skills in recording and managing finances in an engaging and easy-to-understand manner. The methods used included interactive training, technical assistance, and hands-on practice in creating comic strips that illustrate each participant's business financial conditions. The results of the activity show an improvement in participants' understanding of the importance of regular financial recording, as well as their ability to convey financial messages through simple and communicative visuals. This creative approach has proven effective in increasing the motivation of SME owners to apply more disciplined, structured, and communicative financial management practices in developing their businesses.</i></p>
<p>Keywords: Small and Medium Enterprises (SMEs), Financial Management, Creativity, Comic Strip Creator.</p>	<p><i>The results of the activity show an improvement in participants' understanding of the importance of regular financial recording, as well as their ability to convey financial messages through simple and communicative visuals. This creative approach has proven effective in increasing the motivation of SME owners to apply more disciplined, structured, and communicative financial management practices in developing their businesses.</i></p>
<p>Kata Kunci: Usaha Kecil dan Menengah (UMKM), Pengelolaan Keuangan, Kreativitas, <i>Comic Strip Creator</i></p>	<p>Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kreativitas pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) dalam pengelolaan keuangan melalui penggunaan <i>Comic Strip Creator</i>. Program dilaksanakan di Kecamatan Betoambari, Kota Baubau, dengan sasaran pelaku UMKM yang memerlukan peningkatan kemampuan dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan secara menarik dan mudah dipahami. Metode yang digunakan meliputi pelatihan interaktif, pendampingan teknis, serta praktik langsung pembuatan <i>comic strip</i> yang menggambarkan kondisi keuangan usaha masing-masing peserta. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap pentingnya pencatatan keuangan yang teratur, sekaligus kemampuan mereka dalam menyampaikan pesan keuangan melalui visual yang sederhana dan komunikatif. Pendekatan kreatif ini terbukti mampu meningkatkan motivasi pelaku UMKM untuk menerapkan pengelolaan keuangan yang lebih disiplin, terstruktur, dan mudah dikomunikasikan dalam pengembangan usaha mereka.</p>
<p>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</p> 	

INTRODUCTION

Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor penting yang menopang perekonomian nasional, baik dari sisi penyerapan tenaga kerja maupun kontribusinya terhadap produk domestik bruto (Kementrian Koperasi dan UMK RI, 2023). UMKM memiliki fleksibilitas yang tinggi dalam beradaptasi terhadap dinamika pasar dan kondisi ekonomi lokal. Namun demikian, banyak pelaku UMKM yang masih menghadapi kendala dalam mengelola keuangan usaha secara efektif. Permasalahan ini menjadi salah satu penyebab utama lemahnya daya saing dan ketidakmampuan sebagian UMKM untuk berkembang secara berkelanjutan (Sari & Nugroho, 2022).

Fenomena tersebut juga tampak jelas di Kecamatan Betoambari, Kota Baubau, yang merupakan salah satu kawasan dengan pertumbuhan UMKM yang cukup pesat, terutama pada sektor perdagangan dan jasa. Di wilayah ini, berbagai jenis usaha kecil tumbuh, termasuk usaha penjualan air yang banyak dilakukan oleh masyarakat di Kelurahan Sulaa. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar pelaku usaha penjualan air di wilayah tersebut masih menjalankan kegiatan bisnis secara sederhana tanpa sistem pencatatan keuangan yang teratur. Aktivitas keuangan, seperti pembelian bahan baku, pengeluaran operasional, dan hasil penjualan, umumnya tidak terdokumentasi dengan baik. Hal ini membuat pelaku usaha sulit mengetahui kondisi keuangan sebenarnya, baik dari sisi laba rugi maupun arus kas (Rahmawati, 2021).

Selain persoalan pencatatan keuangan, pelaku UMKM di Kelurahan Sulaa juga menghadapi keterbatasan dalam hal kreativitas dalam menyampaikan informasi keuangan dan mempromosikan usaha mereka. Sebagian besar pelaku usaha belum memanfaatkan media kreatif atau visual untuk membantu memahami konsep keuangan maupun meningkatkan daya tarik usaha. Dalam konteks inilah, kemampuan berpikir kreatif dan penggunaan teknologi sederhana menjadi penting agar pelaku UMKM tidak hanya memahami pengelolaan keuangan, tetapi juga mampu mengkomunikasikannya secara menarik dan mudah dipahami (Hidayat, 2020).

Salah satu pendekatan inovatif yang dapat digunakan adalah penerapan Comic Strip Creator sebagai media edukatif dalam pelatihan pengelolaan keuangan. Media ini memungkinkan penyampaian pesan-pesan keuangan melalui ilustrasi visual dan narasi sederhana yang relevan dengan kehidupan sehari-hari pelaku UMKM. Comic strip tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai alat pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman terhadap materi keuangan. Menurut Pratama dan Lestari (2022), pendekatan visual seperti komik edukatif dapat membantu

mengurangi kebosanan dan meningkatkan partisipasi peserta dalam kegiatan pelatihan. Penerapan Comic Strip Creator dalam konteks pengabdian masyarakat diharapkan menjadi solusi kreatif untuk meningkatkan kemampuan literasi dan manajemen keuangan pelaku UMKM, khususnya dalam usaha penjualan air di Kelurahan Sulaa. Melalui kombinasi antara pelatihan interaktif dan media visual, pelaku usaha dapat belajar bagaimana mencatat, menganalisis, serta menyusun informasi keuangan dengan cara yang lebih menarik. Pendekatan ini juga diharapkan dapat menumbuhkan motivasi dan tanggung jawab dalam mengelola usaha, karena peserta merasa lebih terlibat dan memahami manfaat praktis dari pencatatan keuangan yang baik (Rohmah, 2023).

Berdasarkan uraian di atas, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan pengelolaan keuangan pelaku UMKM melalui penggunaan Comic Strip Creator di Kelurahan Sulaa, Kecamatan Betoambari, Kota Baubau. Program ini tidak hanya menitikberatkan pada peningkatan keterampilan teknis dalam pengelolaan keuangan, tetapi juga pada aspek edukatif dan visual agar pesan keuangan dapat tersampaikan dengan lebih efektif. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kemandirian dan profesionalisme pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya

METHOD

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan metode partisipatif dengan pendekatan edukatif dan kreatif. Metode ini dirancang agar pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) dapat berperan aktif dalam seluruh proses kegiatan, mulai dari identifikasi permasalahan, pelatihan, hingga penerapan hasil pembelajaran. Pendekatan partisipatif dipilih untuk memastikan bahwa peserta tidak hanya menjadi objek pelatihan, tetapi juga sebagai subjek yang berkontribusi langsung dalam menemukan solusi terhadap kendala pengelolaan keuangan yang dihadapi.

Obyek kegiatan adalah pelaku usaha penjualan air di Kelurahan Sulaa, Kecamatan Betoambari, Kota Baubau. Lokasi ini dipilih karena sebagian besar pelaku usaha masih mengelola keuangan secara sederhana tanpa pencatatan yang teratur. Populasi sasaran terdiri dari 13 pelaku UMKM yang dipilih secara purposive, dengan kriteria telah menjalankan usaha minimal satu tahun dan bersedia mengikuti seluruh tahapan pelatihan. Kegiatan ini difokuskan pada peningkatan kemampuan literasi keuangan serta kreativitas dalam menyajikan informasi keuangan melalui media visual. Tahap pelaksanaan kegiatan meliputi empat tahap yaitu:

1. Identifikasi permasalahan mitra.

Tahap awal dilakukan dengan observasi lapangan dan wawancara kepada pelaku UMKM untuk mengetahui tingkat pemahaman dan praktik pengelolaan keuangan yang telah dilakukan.

2. Pembentukan rumah bimbingan UMKM.

Rumah Bimbingan berfungsi sebagai pusat edukasi dan pendampingan. Di sini, peserta mendapatkan pelatihan dasar tentang literasi keuangan, termasuk pencatatan transaksi, penyusunan laporan sederhana, dan perencanaan keuangan usaha.

3. Pelatihan pembuatan media edukatif menggunakan aplikasi comic strip creator, yaitu sebuah aplikasi digital yang digunakan untuk membuat cerita bergambar (komik) secara sederhana.

Peserta diajarkan cara menggunakan fitur-fitur utama aplikasi seperti pembuatan karakter, penulisan dialog, pengaturan alur cerita, serta penambahan elemen visual yang relevan dengan aktivitas keuangan usaha mereka. Melalui aplikasi ini, peserta diharapkan mampu menggambarkan situasi keuangan dan perilaku pengelolaan usaha dalam bentuk visual yang menarik dan mudah dipahami.

4. Pendampingan dan evaluasi.

Dimana tim pelaksana memberikan bimbingan lanjutan terhadap hasil comic strip yang dibuat peserta serta melakukan penilaian terhadap peningkatan pemahaman dan kreativitas mereka.

Analisis hasil kegiatan dilakukan secara deskriptif kualitatif, dengan menelaah perubahan pemahaman, keterampilan, dan kreativitas peserta setelah mengikuti pelatihan. Data dari kuesioner dan wawancara dianalisis menggunakan Microsoft Excel untuk menampilkan perbandingan hasil pre-test dan post-test, sementara data kualitatif dianalisis melalui interpretasi naratif berdasarkan partisipasi dan hasil karya peserta dalam penggunaan aplikasi *Comic Strip Creator*.

RESULTS AND DISCUSSION

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung selama satu bulan, yakni pada Bulan Juli 2024 di Kelurahan Sulaa, Kecamatan Betoambari, Kota Baubau. Kegiatan ini diikuti oleh 13 pelaku usaha penjualan air yang menjadi sasaran utama program. Berdasarkan hasil observasi awal dan pre-test, diketahui bahwa sebagian besar peserta belum memahami pentingnya pencatatan keuangan yang sistematis. Para pelaku usaha cenderung mengandalkan ingatan untuk menghitung pendapatan dan

pengeluaran, tanpa adanya dokumen tertulis yang dapat digunakan untuk analisis usaha. Akibatnya, mereka sulit mengetahui kondisi keuangan secara riil dan tidak dapat menilai efisiensi operasional usaha. Sebagai langkah awal, dilakukan pre-test untuk mengukur tingkat pemahaman dasar peserta tentang konsep pengelolaan keuangan. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum mampu menjelaskan fungsi pencatatan keuangan dan belum terbiasa membuat laporan sederhana. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan edukatif yang lebih menarik dan mudah dipahami.

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, tim pelaksana menggunakan media Comic Strip Creator sebagai alat bantu pelatihan. Media ini memungkinkan peserta belajar melalui cerita bergambar yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Untuk mengukur efektivitas kegiatan, digunakan instrumen evaluasi berupa pre-test dan post-test dengan indikator yang meliputi: (1) Pemahaman Konsep Pengelolaan Keuangan, (2) Kemampuan Membuat dan mengidentifikasi transaksi keuangan, (3) Penggunaan Comic Strip Creator, serta (4) Kreativitas dan Partisipasi, (5) Pemahaman pentingnya Literasi Keuangan. Pre-test dilakukan sebelum pelatihan untuk mengetahui kondisi awal peserta, sedangkan post-test dilakukan setelah pelatihan guna melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta. Peningkatan skor pada masing-masing indikator menjadi ukuran keberhasilan kegiatan pelatihan yang menggunakan media Comic Strip Creator ini. Dengan pendekatan visual, peserta dapat memahami konsep keuangan secara kontekstual dan aplikatif (Hidayat & Pratama, 2021).

Sebagai contoh, salah satu comic strip karya peserta menggambarkan proses penyampaian tagihan air kepada pelanggan (Gambar 1).



Gambar 1. Comic strip buatan peserta pelatihan

Menampilkan ilustrasi ajakan kepada pelanggan untuk bersikap jujur dan proaktif dalam pembayaran tagihan air melalui komunikasi digital dengan admin. Pesan yang ditampilkan mengandung nilai tanggung jawab dan kejujuran dalam transaksi keuangan..



Gambar 2. *Comic Strip* buatan peserta

Menggambarkan interaksi langsung antara petugas dan pelanggan saat penyampaian tagihan air. Melalui visual ini, peserta menanamkan kesadaran pentingnya pembayaran tepat waktu sebagai bagian dari pengelolaan keuangan yang tertib dan transparan. Kedua hasil karya tersebut mencerminkan peningkatan kreativitas peserta dalam menyampaikan pesan keuangan dengan cara yang menarik dan edukatif. Penggunaan *Comic Strip Creator* tidak hanya meningkatkan keterampilan digital peserta, tetapi juga memperkuat pemahaman konsep literasi keuangan melalui visualisasi yang sederhana dan kontekstual. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa media visual mampu meningkatkan retensi belajar dan pemahaman konsep ekonomi secara signifikan (Rahman & Prasetyo, 2022).

Setelah pelatihan, dilakukan post-test untuk melihat peningkatan pemahaman peserta. Hasilnya menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dalam pemahaman, keterampilan, dan sikap peserta terhadap pengelolaan keuangan. Ringkasan hasil perbandingan pre-test dan post-test disajikan pada Tabel 1 berikut.

Table 1. Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post Test Peserta Pelatihan

Aspek yang dinilai	Deskripsi Kondisi Sebelum (Pre-Test)	Deskripsi Kondisi Sesudah (Post-Test)
Pemahaman Konsep Pengelolaan Keuangan	Sebagian besar peserta belum memahami pentingnya pencatatan keuangan dan analisis sederhana.	Peserta mampu menjelaskan dan menerapkan konsep dasar pengelolaan keuangan dalam usahanya.

Kemampuan Membuat dan mengidentifikasi transaksi keuangan	Pencatatan masih dilakukan secara tidak teratur dan tanpa format tertentu.	Peserta mampu membuat catatan transaksi harian dan laporan sederhana secara mandiri.
Penggunaan Comic Strip Creator	Peserta belum pernah menggunakan aplikasi untuk kegiatan edukatif atau promosi usaha.	Peserta mampu membuat comic strip yang menggambarkan alur keuangan usaha dan pesan edukatif secara kreatif.
Kreativitas dan Partisipasi	Peserta cenderung pasif dalam menyampaikan ide dan konsep.	Peserta aktif membuat karya visual dan menunjukkan peningkatan kreativitas dalam menyampaikan pesan keuangan.
Pemahaman pentingnya Literasi Keuangan	Sebagian besar belum menyadari dampak pengelolaan keuangan terhadap keberlanjutan usaha.	Peserta memahami bahwa pencatatan dan pengelolaan keuangan yang baik berdampak pada efisiensi & pertumbuhan usaha.

Source: Hasil Pre-test dan post-Test diolah tim Pengabdian

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelatihan dengan pendekatan visual-partisipatif mampu meningkatkan kemampuan dan kesadaran peserta dalam mengelola keuangan usaha kecil. Peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengimplementasikan pencatatan keuangan secara sederhana sesuai dengan konteks usaha mereka. Selain itu, kegiatan ini mendorong munculnya kreativitas peserta dalam mengekspresikan pesan edukatif keuangan melalui media comic strip, yang berpotensi menjadi sarana promosi usaha yang menarik (Rohmah & Lestari, 2020).

Pendekatan partisipatif yang diterapkan juga memperkuat keterlibatan peserta selama pelatihan. Peserta lebih antusias berdiskusi, bertanya, dan menampilkan hasil karyanya. Kondisi ini sejalan dengan pandangan Susanto (2022) bahwa media pembelajaran kreatif dapat meningkatkan partisipasi, motivasi, dan daya serap peserta dalam kegiatan pelatihan berbasis komunitas.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa penggunaan Comic Strip Creator dalam pelatihan literasi keuangan dapat menjadi inovasi pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan berkelanjutan. Hasilnya diharapkan dapat menjadi model alternatif dalam pemberdayaan UMKM, khususnya pada sektor usaha air di wilayah Betoambari, Kota Baubau.

CONCLUSION

Kegiatan Rumah Bimbingan Usaha Kecil dan Menengah di Kecamatan Betoambari, Khususnya bagi pelaku usaha penjualan air di Kelurahan Sulaa, memberikan dampak nyata terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan pengelolaan keuangan. Melalui pendekatan edukatif berbasis Comic Strip Creator,

peserta tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual mengenai pencatatan dan pengelolaan keuangan, tetapi juga mampu mengimplementasikannya secara kreatif dan mandiri.

Hasil perbandingan antara pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam aspek literasi keuangan, kemampuan membuat laporan keuangan sederhana, serta kreativitas peserta dalam memvisualisasikan pesan keuangan melalui media digital. Hal ini membuktikan bahwa inovasi pembelajaran berbasis teknologi kreatif mampu menjadi sarana efektif dalam meningkatkan kapasitas pelaku UMKM.

Kontribusi dari kegiatan ini tidak hanya pada peningkatan kompetensi individu, tetapi juga pada pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis. Pelaku usaha yang sebelumnya pasif kini mampu mengombinasikan aspek edukasi, teknologi, dan komunikasi visual dalam pengelolaan usahanya. Pendekatan ini dapat dijadikan model alternatif dalam pendidikan kewirausahaan dan penguatan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

REFERENCES

- Hidayat, A. (2020). MEDIA PEMBELAJARAN KREATIF UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP KEUANGAN PADA PELAKU USAHA KECIL. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kreatif*, 4(2), 112–120.
- Hidayat, R., & Pratama, A. (2021). MEDIA VISUAL DALAM EDUKASI LITERASI KEUANGAN BAGI PELAKU UMKM. *Jurnal Pengabdian dan Inovasi*, 5(2), 115–123.
- Kementerian Koperasi dan UKM RI. (2023). LAPORAN TAHUNAN PEMBERDAYAAN UMKM INDONESIA. Jakarta: KemenkopUKM.
- Pratama, R., & Lestari, F. (2022). PEMANFAATAN MEDIA KOMIK DIGITAL SEBAGAI ALAT EDUKASI DALAM PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BAGI UMKM. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengabdian*, 5(1), 44–52.
- Rahmawati, N. (2021). PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN UMKM MELALUI PENDEKATAN VISUAL DAN DIGITAL. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(3), 55–63.
- Rohmah, N., & Lestari, D. (2020). PENDEKATAN KREATIF DALAM PEMBELAJARAN LITERASI KEUANGAN BERBASIS KOMUNITAS. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 45–54.

- Rohmah, S. (2023). EDUKASI KEUANGAN KREATIF BERBASIS MEDIA VISUAL BAGI PELAKU UMKM DI ERA DIGITAL. *Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 2(4), 201–210.
- Sari, D., & Nugroho, E. (2022). MANAJEMEN KEUANGAN BAGI USAHA KECIL: TANTANGAN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN. *Jurnal Keuangan Mikro*, 7(1), 22–31.
- Susanto, M. (2022). INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL UNTUK PENINGKATAN PARTISIPASI UMKM. *Jurnal Aplikasi dan Pengabdian*, 6(3), 201–209.
- Rahman, A., & Prasetyo, D. (2022). PENGARUH MEDIA VISUAL TERHADAP PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN UMKM DI INDONESIA. *Jurnal Ekonomi Kreatif dan Digital*, 5(2), 115–128.